

**TINGKAT KERAMAHAN LINGKUNGAN *GILL NET* DI  
KELURAHAN PASIE NAN TIGO KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**FAJRIN NUGRAHA**



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**TINGKAT KERAMAHAN LINGKUNGAN *GILL NET* DI  
KELURAHAN PASIE NAN TIGO KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Perikanan pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta*

**Oleh :**

**FAJRIN NUGRAHA  
1910016211007**



**JURUSAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Judul** : Tingkat Keramahan Lingkungan *Gill Net* Di Kelurahan Pasie Nan  
Tigo Kota Padang  
**Nama** : Fajrin Nugraha  
**NPM** : 1910016211007  
**Jurusan** : Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan  
**Fakultas** : Perikanan dan Ilmu Kelautan  
**Universitas** : Bung Hatta

**Mengetahui :**

**Dekan**



**Ir. A. Hus, M.S., Ph.D**

**Menyetujui :**

**Dosen Pembimbing**

**Bukhari, S.Pi., M.Si.**

**Tanggal Lulus :**  
**17 Juli 2023**

**Skripsi ini Telah Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Pada Ujian  
Sarjana Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Bung Hatta**

**Pada Tanggal : 17 Juli 2023**

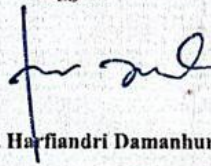
**Dewan Penguji :**

**Ketua Sidang,**



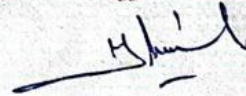
**Bukhari, S.PI., M.Si.**

**Anggota**



**Dr. Harfiandri Damanhuri, S.PI, M.Sc.**

**Anggota**



**Ir. Yuspardianto, M.Si**

## RINGKASAN

**FAJRIN NUGRAHA (1910016211007) TINGKAT KERAMAHAN LINGKUNGAN *GILL NET* DI KELURAHAN PASIE NAN TIGO KOTA PADANG Dibimbing oleh Bukhari, S.Pi, MS.i .**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2023 di Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis konstruksi alat tangkap *gill net*, menganalisis jenis hasil tangkapan dan menganalisis tingkat keramahan lingkungan alat tangkap *gill net* di Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang dengan mengacu pada 9 kriteria sesuai *Code Of Conduct for Responsible Fisheries (CCRF)*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif jenis survei. Metode ini dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung guna mendapatkan keterangan yang jelas terhadap suatu masalah dalam penelitian di Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang. Data konstruksi dan jenis hasil tangkapan *gill net* yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan tingkat keramahan lingkungan alat atangkap *gill net* dilakukan dengan analisis skorcing kriteria keramahan lingkungan alat tangkap menurut FAO 1995 (Nanlohy, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alat tangkap *gill net* nelayan di Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang pada bagian badan jaring menggunakan bahan monofilament dengan ukuran mata jaring (*mesh size*) 1,5 inci, konstruksinya meliputi tali ris atas, tali pelampung, pelampung, pemberat, tali ris bawah, tali pemberat, tali pelampung tanda, pelampung tanda. Jenis hasil tangkapan yaitu ikan kembung (*Rastreliger*), ikan pinang-pinang (*Upeneus sulphureus*), ikan peperek (*Leiognathus equuluss*), dan ikan kurisi (*Nemipterus nematophorus*). Berdasarkan penilaian kriteria tingkat keramahan lingkungan, alat tangkap *gill net* nelayan yang beroperasi di Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang merupakan alat tangkap yang sangat ramah lingkungan dengan nilai kategori sebesar 29,08.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Skripsi yang berjudul **“Tingkat Keramahan Lingkungan Gill Net Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang”** ini tepat pada waktunya dan dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademis dalam rangka menempuh ujian sarjana dan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta Padang.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Bukhari, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini. Dan terimakasih penulis ucapkan kepada orang tua yang sangat penulis cintai yang telah memberikan semangat dan motivasi serta bantuan berupa moril maupun secara materi kepada penulis.

Penulis memahami sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga penulisan Skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Padang, Juli 2023

Penulis

Fajrin Nugraha

## DAFTAR ISI

Isi	Halaman
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>1. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	3
1.3 Manfaat Penelitian.....	3
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Defenisi <i>Gill Net</i> .....	4
2.2 Konstruksi <i>Gill Net</i> .....	5
2.3 Kapal .....	7
2.4 Nelayan.....	8
2.5 Metode Pengoperasian <i>Gill Net</i> .....	8
2.6 Daerah Penangkapan <i>Gill Net</i> .....	8
2.7 Kriteria Alat Tangkap Ramah Lingkungan .....	9
<b>3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>11</b>
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	11
3.2 Alat dan Bahan Penelitian .....	11
3.3 Metode Penelitian.....	11
3.4 Pengumpulan Data .....	12
3.4.1 Data Primer .....	12
3.4.2 Data Sekunder .....	12
3.5 Analisis Data .....	13
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>17</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	17
4.2 Deskripsi Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	18
4.3 Spesifikasi dan Konstruksi Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	19
4.4 Jenis dan Ukuran Hasil Tangkapan <i>Gill Net</i> .....	23
4.5 Analisis Tingkat Keramahan Lingkungan <i>Gill Net</i> .....	23
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>30</b>
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran.....	30
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>31</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>35</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alat Tangkap Jaring Insang ( <i>Gill Net</i> ).....	7



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Alat dan Bahan Penelitian.....	11
2. Kriteria Tingkat Keramahan Lingkungan CCRF/FAO (1995).....	14
3. Model Tabel Spesifikasi Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	16
4. Spesifikasi Alat Tangkap <i>Gill Net</i> .....	22
5. Jenis dan Ukuran Hasil Tangkapan <i>Gill Net</i> .....	23
6. Tingkat Keramahan Lingkungan dari Wawancara Responden Nelayan Jaring Insang ( <i>Gill Net</i> ).....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pengukuran Alat Tangkap.....	36
2. Jenis Hasil Tangkapan <i>Gill Net</i> .....	38
3. Kegiatan Wawancara .....	40
4. Data Wawancara Tingkat Keramahan Lingkungan <i>Gill Net</i> .....	42

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim dengan wilayah laut yang luas, hampir seluruh wilayah Indonesia memiliki perairannya sendiri, tidak terkecuali Provinsi Sumatera Barat. Sumatera Barat adalah sebuah provinsi di Wilayah Barat Indonesia yang Ibu kotanya adalah Padang. Kota Padang terletak di pesisir pantai pulau Sumatera Barat, terdiri dari 11 Kecamatan dengan 104 divisi Kelurahan yang memiliki luas 42.012,89 kilometer persegi. Kota Padang terletak antara 00°44'00"- 01°08'35"LS dan 10°05'05"- 10°34'09" BT memiliki garis pantai sepanjang 84 km, yang berarti bahwa kota Padang juga memiliki potensi besar di sektor perikanan laut, salah satunya yakni sektor perikanan tangkap. Kegiatan Perikanan tangkap yang ada saat ini belum dikelola secara optimal karena keterbatasan sumber daya Manusia dan teknologi yang digunakan dalam penangkapan ikan (**Mayoli et al. 2017**).

Kecamatan Koto Tangah merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang ada di Kota Padang, dengan luas wilayah adalah 232,25 Km<sup>2</sup> dengan perbatasan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, sebelah selatan dengan Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Nanggalo, sebelah timur dengan Kabupaten Solok dan Kecamatan Pauh, sebelah barat dengan Samudera Indonesia (**BPS Kota Padang, 2021**). Kecamatan Koto Tangah terdiri dari 13 kelurahan diantaranya Dadok Tunggul Hitam, Aia Pacah, Lubuh Minturun Sungai Lareh, Bungo Pasang, Prupuk Tabing, Batang Kabung Ganting, Lubuk Buaya, Padang Sarrai, Koto Panjang Ikua Koto, Pasia Nan Tigo, Koto Pulai, Balai Gadang dan Batipuh Panjang. Kegiatan masyarakat di kawasan pantai ini sebagian besar sebagai nelayan sehingga hasil yang mereka peroleh tergantung dari hasil kegiatan penangkapan ikan di laut (**DKP Kota Padang, 2021**).

Kegiatan pemanfaatan sumberdaya perikanan harus dilakukan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Menurut (**Baeur, 2013**) pemanfaatan sumberdaya yang semakin meningkat menyebabkan terjadinya penurunan sumber

daya perikanan salah satunya dapat disebabkan aktivitas penangkapan ikan yang dilakukan tidak ramah lingkungan sehingga menyebabkan banyaknya hasil tangkapan sampingan (*World Conservation Monitoring Center*, 1992). Menurut (**Anggoro S., 2019**) penurunan populasi sumberdaya ikan juga disebabkan oleh kerusakan ekosistem berupa terumbu karang, lamun dan mangrove.

*Gill net* adalah jaring yang berbentuk empat persegi panjang, mempunyai mata jaring yang sama ukurannya pada seluruh badan jaring, lebar lebih pendek jika dibandingkan dengan panjangnya. Istilah *gill net* didasarkan pada pemikiran bahwa ikan-ikan yang tertangkap terjat di sekitar operculum pada mata jaring (**Sutrisno et al., 2013**) dalam (**Lisna et al., 2018**).

Operasi penangkapan ikan oleh setiap jenis alat tangkap memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan setiap jenis alat tangkap memiliki konstruksi yang berbeda yang disesuaikan dengan tujuan hasil tangkapan dan kondisi perairan pada daerah penangkapan ikan. Perbaikan dan modifikasi konstruksi alat tangkap telah banyak dilakukan untuk keberhasilan operasi penangkapan, misalnya mengganti bahan dari *multifilament* menjadi *monofilament* dan proses penangkapan dari perairan dangkal ke perairan dalam (**Putra, 2007**).

Pengetahuan tentang alat tangkap, khususnya dari segi desain dan konstruksi sangat penting dalam pengembangan dan usaha perikanan, karena salah satu faktor yang mempengaruhi usaha penangkapan ikan adalah konstruksi alat penangkapan ikan yang cocok didukung oleh keterampilan orang-orang yang menggunakan alat tangkap tersebut serta bahan yang digunakan (**Sadhori, 1985**).

Sebagai sarana utama pada usaha perikanan tangkap, alat penangkapan ikan perlu di atur dengan baik, sehingga dapat memberikan dampak positif pada pengguna sumberdaya perikanan, maupun lingkungan perairan, dan para pengguna jasa perairan yang lainnya. Meskipun sumberdaya ikan tergolong pada sumberdaya yang dapat dipulihkan kembali, namun tidak terbatas. Untuk itu kelestariannya perlu dilindungi. Dalam sejarah tercatat bahwasannya penyebab punahnya sumber daya ikan yang ada di laut dapat disebabkan karena kesalahan pada saat mengantisipasi dinamika suatu alat tangkap ikan (**Garcia, 2000**) dalam (**Gabriel et al, 2008**).

Dewasa ini pengembangan teknologi penangkapan ikan ditekankan pada teknologi penangkapan ikan yang ramah lingkungan (*enviromental friendly fishing technology*) dengan harapan dapat memanfaatkan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan serta untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan. Pada prinsipnya teknologi yang ramah lingkungan adalah sedikit atau tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Alat penangkap ikan ketika dioperasikan hendaknya tidak merusak habitat, kecil peluang hilangnya alat tangkap di laut, serta tidak menghasilkan polusi (**Anonymous, 2008**) dalam (**Ramdhan, 2008**).

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang membahas Tingkat Keramahan Lingkungan *Gill Net* Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat keramahan lingkungan alat tangkap *gill net* di Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, berdasarkan kriteria FAO (1995).
2. Menganalisis konstruksi alat tangkap *gill net* di Pasir Sebelah Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah menjadi sumber atau informasi bagi masyarakat perikanan dan instansi atau lembaga yang terkait mengenai tingkat keramahan lingkungan alat tangkap *gill net*. sehingga dapat berguna sebagai data base yang bermanfaat bagi pengelolaan perairan di lokasi tersebut.